

**DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN HIASAN BUSANA  
DENGAN ALAT JAHIT TANGAN ANGGKATAN X  
(SULAMAN BENANG EMAS) DI BALAI DIKLAT  
INDUSTRI PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh  
SASMITA  
NIM. 18005033

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN HIASAN BUSANA DENGAN ALAT JAHIT  
TANGAN ANGKATAN X (SULAMAN BENANG EMAS) DI BALAI  
DIKLAT INDUSTRI PADANG**

Nama : Sasmita  
NIM/EM : 18005033/2018  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

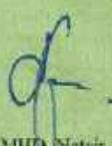
Mengetahui

Kepala Departemen  
Pendidikan Luar Sekolah

  
Dr. Ismaria, M.Pd.  
NIP. 197606232005012002

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing

  
Dr. MHD. Natsir, S. Sos.I, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 197802062010121002

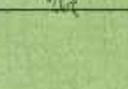
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Diklat 3 In 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan  
Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang  
Nama : Sasranta  
NIM : 18005033  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. MHD. Natsir, S. Sos, I. S. Pd, M. Pd.	1. 
2. Penguji	: Dr. Imawati, M. Si.	2. 
3. Penguji	: Dr. Lili Dasa Putri, M. Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasmita

NIM/BP : 18005033

Departemen : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Diklat 3 In 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari ditemukan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2023

Saya yang menyatakan



Sasmita

NIM. 18005033

## **ABSTRAK**

Sasmita, 2022. Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini ditulis berdasarkan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, keterampilan hidup, dan menciptakan lapangan kerja di bidang bordir dan fashion. Program diklat ini, masyarakat dapat berkreasi dan dapat menyalurkan potensinya. Kegiatan pelatihan ini merupakan wujud pemberdayaan Sumber Daya Manusia ditujukan pada masyarakat yang membutuhkan pelatihan agar keahlian yang mereka miliki dapat diakui secara resmi dalam bentuk sertifikat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan proses pelaksanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) dalam melakukan pelatihan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode penelitiannya yaitu studi kasus. Sumber data dalam penelitian ini yaitu ketua penyelenggara diklat sebagai subyek penelitian dan ketua pelaksana diklat, instruktur dan peserta sebagai informan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pelatihan keterampilan yaitu mulai dari 1) Perencanaan, dalam perencanaan ada beberapa tahapan yaitu identifikasi kebutuhan pelatihan, menyusun program pelatihan, rekrutmen dan seleksi, menyusun rencana pelatihan, menyiapkan sumber daya manusia, menyiapkan fasilitas pelatihan, menyusun jadwal pelatihan, dan menyiapkan administrasi pelatihan; 2) Pelaksanaan; 3) Pendampingan; dan 4) Evaluasi.

Kata Kunci: Pendidikan dan Pelatihan, Sulaman Benang Emas

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji hanya bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang”. Adapun tujuan penulisan skripsi ini yaitu untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah FIP UNP. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos, I, S., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dan keyakinan serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan bapak.

4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si. selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku dosen penguji skripsi.
7. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd. selaku dosen penguji skripsi.
8. Bapak dan Ibu dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
9. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
10. Ibu Sri Mulyati, SH, M.Pd. selaku Sub Koordinator Penyelenggara Diklat yang telah bersedia menjadi subyek penelitian skripsi penulis.
11. Bapak Nafka Wandu, ST. selaku Pelaksana Diklat yang telah bersedia menjadi informan penelitian skripsi penulis.
12. Bapak Ulil selaku Tata Usaha yang telah membantu dalam pengurusan surat-surat yang penulis ajukan dan membantu dalam proses pengambilan data untuk penulisan skripsi penulis.
13. Teristimewa kepada ayah dan ibu yang telah susah payah mencari biaya dan memenuhi kebutuhan kuliah, serta keluarga tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan selama perkuliahan sampai selesainya skripsi.
14. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah

memberi dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

15. Teman-teman dan saudara yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
16. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian.....	13
C. Tujuan Penelitian .....	13
D. Manfaat Penelitian .....	15
E. Penegasan Istilah.....	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	17
A. Diklat 3 in 1 sebagai Pendidikan Luar Sekolah.....	17
1. Konsep Pendidikan Nonformal.....	18
2. Konsep Diklat 3 in 1 .....	22
B. Pelatihan Berbasis Kompetensi (PBK) .....	29
1. Pengertian Pelatihan Berbasis Kompetensi .....	29
2. Persiapan Pelatihan Berbasis Kompetensi .....	30
3. Pelaksanaan Pelatihan Berbasis Kompetensi.....	33
4. Evaluasi Pelatihan Berbasis Kompetensi.....	33
C. Pelatihan Sulaman Benang Emas.....	36
1. Pengertian Pelatihan Sulaman Benang Emas .....	36
2. Tujuan Pelatihan Menyulam .....	37
3. Alat dan Bahan untuk Menyulam .....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Setting Penelitian .....	41
C. Instrumen Penelitian .....	41
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	46
G. Teknik Keabsahan Data .....	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	53
A. Temuan Penelitian .....	53
B. Hasil Penelitian .....	55
C. Pembahasan Penelitian.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan .....	104
B. Saran .....	105
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN.....	110

## **DAFTAR TABEL**

	Hal
Tabel 1. Jenis Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Padang.....	8
Tabel 2. Daftar Kehadiran Peserta Program Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas).....	10

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Proses Analisis Data Menurut Mails & Huberman dalam buku Abd. Hadi, dkk (2021).....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Model Kodifikasi Data.....	111
Lampiran 2. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	113
Lampiran 3. Pedoman Wawancara.....	115
Lampiran 4. Catatan Hasil Wawancara.....	121
Lampiran 5. Catatan Lapangan.....	147
Lampiran 6. Catatan Hasil Dokumentasi.....	157
Lampiran 7. Daftar Hadir Peserta.....	165
Lampiran 8. Analisa Data Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang.....	207
Lampiran 9. Jadwal Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas).....	210
Lampiran 10. Form Daftar Nilai Peserta Diklat.....	215
Lampiran 11. Form Evaluasi Kinerja Panitia.....	216
Lampiran 12. Form Rekapitulasi Evaluasi & Kualifikasi Narasumber/ Fasilitator.....	217
Lampiran 13. Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	218
Lampiran 14. Surat Izin Penelitian dari Departemen.....	219
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari Departemen untuk Balai Diklat Industri Padang.....	220
Lampiran 16. Surat Rekomendasi dari Kesbangpol.....	221
Lampiran 17. Surat Izin Pengambilan Data dari Balai Diklat Industri Padang.....	222
Lampiran 18. Surat Balasan dari Balai Diklat Industri Padang.....	223

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan ialah sesuatu hal *urgent* bagi bangsa, baik untuk aktivitas sehari-hari maupun kehidupan di masa depan. Pendidikan dapat dikatakan upaya yang dilakukan oleh manusia untuk melaksanakan pembelajaran agar mereka bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan untuk kepentingan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada hakikatnya pendidikan mempunyai tujuan utama yaitu untuk meningkatkan potensi individu agar menjadi kreatif, ilustratif, mandiri, cakap, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan, maka pendidikan merupakan jalur utama untuk meningkatkan potensi manusia secara luas. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk mencapai tingkat kedewasaan psikis dan fisik.

Selain itu, pendidikan disebut sebagai modalitas yang sangat penting dalam memajukan kehidupan masyarakat sehari-hari. Dalam pendidikan, kita dapat mempelajari banyak konsep termasuk yang berkaitan dengan etika, agama, disiplin, dan lainnya. Pengembangan pikiran sebagian besar dapat diperoleh melalui pendidikan di Indonesia seperti di sekolah-sekolah atau di perguruan tinggi dengan cara memecahkan berbagai masalah, dan menyimpulkannya.

Menurut Sudirman dalam jurnal Rachmi Marsheilla Aguss (2021), pendidikan adalah proses untuk menjadikan manusia lebih baik, lebih percaya diri, dan lebih terampil. Pendidikan yang mengarah pada satu tujuan, yaitu penerapan tenaga yang berfungsi sebagai sistem dalam mengembangkan seseorang dan budaya dengan cara yang trendi dengan tujuan mencoba

menjembatani tahapan-tahapan dalam gaya hidup yang diimpikan oleh setiap orang, semua keinginan direalisasikan dengan timbulnya ide-ide kreatif dan terobosan yang hanya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Aspek yang begitu bermakna dan *urgent* dalam kehidupan manusia dikenal dengan istilah pendidikan. Tanpa pendidikan, jalan hidup masyarakat akan menyimpang dari kesempurnaan. Pengetahuan, keterampilan, atau perubahan sikap dapat diperoleh siapa saja melalui pendidikan. Tidak di sekolah saja, pendidikan dapat kita peroleh juga di luar sekolah. Pendidikan yang ada di selain jalur formal dikenal sebagai "pendidikan nonformal" (Rismawati, 2021).

Berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan ada tiga jalur yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan nonformal dilaksanakan sebagai sarana yang memungkinkan individu atau kelompok untuk menggali kemampuan yang mereka miliki sejalan dengan tujuan pendidikan nonformal, yaitu sebagai pengganti, sebagai penambah, dan melengkapi pendidikan formal. Pendidikan nonformal, dimulai pendidikan anak usia dini sampai pendidikan lanjut usia (Irmawita, 2018)

Program pendidikan nonformal menyesuaikan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Pendidikan non formal biasa memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berbagai hal seperti: (1) Pengetahuan dan informasi fungsional sangat diperlukan untuk meningkatkan stabilitas mental dan tingkat kelangsungan hidup, (2) keterampilan yang sesuai bisa dijadikan bekal untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, (3) Sikap mental pembaharuan dan pembangunan yang merupakan kunci

menuju masyarakat yang adil dan makmur. Sebagaimana menurut Ideharmida dalam Rizka dan Hardiansyah (2017), pendidikan nonformal juga dikenal dengan istilah pendidikan luar sekolah. Pendidikan ini bersifat fleksibel karena program-program yang dilakukan tidak terikat dan tidak diharuskan mengikuti norma-norma yang telah ditetapkan. Selain itu, pendidikan nonformal memiliki spektrum sasaran yang luas, mulai dari anak muda hingga orang tua.

Pendidikan nonformal memperluas bidang garapannya mengenai pendidikan yaitu pengembangan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh masyarakat, mengembangkan keterampilan (*life skill*), serta bisa membuka lapangan usaha secara mandiri. Dengan demikian, pendidikan nonformal sangat penting untuk meningkatkan dan memajukan pengetahuan dan pemahaman masyarakat.

Keluarga, masyarakat, dan pemerintah dapat menjalankan program pendidikan non-formal. Salah satu peran pendidikan nonformal yaitu untuk memajukan keterampilan dan mengangkat derajat kehidupan dan martabat Indonesia dalam hal memajukan cita-cita nasional. Tujuan utama dari pendidikan non-formal adalah untuk mempromosikan dan meningkatkan kualitas aset.

Pendidikan nonformal dapat dilaksanakan oleh berbagai lembaga selama lembaga tersebut memiliki program yang didedikasikan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Lembaga yakni, balai latihan, sanggar seni, *group* organisasi, dan lembaga yang dapat meluncurkan dan menjalankan program pendidikan nonformal. Pendidikan dan pelatihan (diklat) merupakan komponen utama dari pendidikan luar sekolah.

Diklat yang diberikan oleh Pusdiklat Industri dan BDI (Balai Diklat Industri) menggunakan sistem 3 in 1 terdiri dari pelatihan, sertifikasi keterampilan, dan *job shadowing* atau disebut tempat kerja. Pelatihan dijalankan dengan menggunakan kurikulum dan modul disesuaikan dengan kebutuhan industri dalam rangka membina *link and match* dengan lembaga pelatihan dan lembaga industri untuk menciptakan pelatihan yang berkualitas dan efisien. Di akhir pelatihan, evaluasi kompetensi peserta pelatihan dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa peserta pelatihan kompeten. Balai Diklat Industri membentuk Tempat Uji Kompetensi (TUK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan perangkat terkait.

Wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 29 Juni 2022 dengan Bapak Nafka Wandu, ST yang merupakan Pelaksana Diklat di Balai Diklat Industri Padang menjelaskan bahwa Di Indonesia, terdapat 7 (tujuh) Balai Diklat Industri dengan berbagai spesialisasi pelatihan dan pendidikan yang berbeda-beda. Pertama, BDI Medan yang berkantor pusat di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, berfokus pada pelatihan dasar industri kimia dan makanan, dengan spesialisasi utama di bidang kimia dan bahan kimia oleo, serta spesialisasi dalam membantu bisnis berbasis makanan dan produk karet. Kedua, BDI Padang yang berlokasi di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, berfokus pada pelatihan di bidang pangan, agro hulu, farmasi, tekstil, dan aneka, dengan spesialisasi yang diprioritaskan di bidang agribisnis, pangan, dan fitofarmaka, serta spesialisasi di bidang pendampingan industri jahit hias dan desain kemasan industri. Selanjutnya, BDI Jakarta yang berlokasi di Kota Jakarta Timur, ibukota Provinsi

DKI Jakarta, juga berkonsentrasi pada pendidikan dan pelatihan di bidang alat transportasi, barang modal, elemen, logam, dan tekstil, dengan prioritas spesialisasi di bidang otomotif, komponen, dan logam, serta spesialisasi untuk mendukung industri berbasis tekstil/fashion.

Keempat, BDI Yogyakarta yang berlokasi di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, berfokus pada pelatihan tekstil, kulit, alas kaki, aneka, dan alat kesehatan, dengan spesialisasi prioritas pada alas kaki, mebel, dan plastik, serta spesialisasi pendukung industri berbasis tekstil dan alat kesehatan. Kelima, BDI Surabaya, berlokasi di Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur, berfokus pada pelatihan di bidang peralatan modal elektronika, tekstil, dan aneka, dengan prioritas spesialisasi di bidang elektronika, mekanik, dan permesinan, serta spesialisasi di bidang industri pendukung industri serat dan kemasan industri. Keenam, BDI Denpasar yang berlokasi di Kota Denpasar, Provinsi Bali, berfokus pada bidang telematika dan beragam disiplin ilmu, termasuk spesialisasi prioritas pada bidang animasi, download online, dan *Industrial Internet Of Things* (IIOT), di samping spesialisasi dalam membantu industri berbasis aplikasi, desain game, dan kriya. Terakhir, BDI Makassar yang berlokasi di Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, berfokus pada pendidikan dan pelatihan dalam bidang pangan, agro hulu, obat-obatan, dan aneka, dengan spesialisasi prioritas pada agribisnis, pangan, dan fitofarmaka, serta pendampingan desain kemasan industri.

Diklat 3 in 1 adalah program pendidikan vokasi berbasis kompetensi yang dirancang membantu orang dewasa mendapatkan ahli tenaga kerja di sektor industri. PBK (Pelatihan Berbasis Kompetensi) adalah jenis pelatihan profesional

menekankan keterampilan peserta di bidangnya yang sesuai dengan kebijakan dan standar tempat kerja. Diklat 3 in 1 adalah Pelatihan, Sertifikat dan tempat kerja.

Pelatihan akan dilaksanakan selama 18 (delapan belas) hari dengan pemberian ilmu dan keterampilan oleh instruktur yang berkompeten dan profesional dibidangnya. Setelah peserta pelatihan menyelesaikan diklatnya barulah akan dilaksanakan sertifikasi. Prosedurnya, Asesor berkompeten dari LSP P-1 Balai Diklat Industri Padang akan melakukan uji kompetensi kepada peserta pelatihan sebagai bagian dari proses Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). LSP P-1 yakni LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi) yang dibuat oleh lembaga diklat dengan tujuan utama untuk melakukan pengetahuan, sertifikasi kompetensi kerja pada peserta diklat yang berbasis kompetensi, sesuai dengan pedoman yang diberikan oleh BNSP.

Dalam Undang-undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2018 tentang Badan Nasional Sertifikasi Profesi, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) merupakan lembaga independen dibuat untuk melakukan sertifikasi kompetensi kerja. Jika peserta pelatihan lulus, peserta berhak mendapatkan sertifikat kompetensi BNSP dengan lambang Burung Garuda. Lulusan diklat diarahkan kerja di KUB (Kelompok Usaha Bersama) yang disiapkan dan disetujui agar dapat selalu produktif dan memungkinkan adanya pengawasan secara sama-sama.

Balai Diklat Industri yang ada di Indonesia yaitu Balai Diklat Industri Padang salah satunya. Balai Diklat Industri Padang merupakan satu-satunya diklat industri yang ada di Sumatera Barat. Dalam Desi Fitrianti (2019), Satuan kerja

yang di lingkungan BPSDMI (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri) Kementerian Perindustrian RI, Balai Diklat Industri Padang fokus pada diklat industri untuk Sumber Daya Manusia Aparatur dan Industri Kecil dan Menengah keahlian membidangi bordir dan fesyen. Di Bungo Pasang Tabing di Kota Padang, Sumatera Barat, terletak Balai Diklat Industri Padang. Terhubung langsung dengan Politeknik ATI Padang. Sesuai dengan ketentuan hukum Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 674/M/SK/II/1981 tanggal 30 November tahun 1981 didirikan Balai Diklat Industri Padang. Di tahun 2014 dalam program reposis yang dilaksanakan oleh Pusat Diklat Industri Kementerian Perindustrian.

Diklat 3 in 1 pada Balai Diklat Industri Pada ini maksudnya yaitu dengan mengikuti diklat ini kita akan memperoleh tiga manfaat sekaligus dan pelatihan ini berbasis kompetensi, dimana pelatihan berbasis kompetensi ini didasarkan pada kompetensi/ potensi dan menekankan pada pengembangan pengetahuan, *skill*, dan kemampuan pekerja yang disesuaikan standar dan kebijakan ditempat kerja yang telah ditetapkan. Selain mendapatkan pendidikan dalam pelatihan tersebut, peserta lulusan pelatihan pembuatan benang emas ini juga mendapatkan sertifikat SKKNI yang berlisensi BNSP. Dimana, Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) mencakup sikap kerja dan aspek pengetahuan yang sesuai dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Balai Diklat Industri bekerjasama dengan pemerintah daerah untuk legalitas penempatan kerja lulusan pelatihannya.

Ada 9 (sembilan) program yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri

Padang diantaranya:

**Tabel 1. Jenis Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Padang**

No	Jenis	Nama Program
1	Operator Junior Custom Made	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operator Junior Custom Made Wanita</li> </ul>
2	Bordir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Bordir Manual</li> <li>• Pembuatan Bordir <i>Highspeed</i></li> <li>• Pembuatan Bordir Komputer</li> </ul>
3	Tenun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Tenun Gedogan</li> <li>• Pembuatan Tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin)</li> </ul>
4	Sulaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Hiasan Bunga dengan Alat Jahit Tangan</li> </ul>
5	Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan Batik Tulis</li> <li>• Pembuatan Batik Cap</li> </ul>

*Sumber: Jenis Diklat 3 in 1 Balai Diklat Industri Padang*

Dapat kita lihat, Diklat 3 in 1 pembuatan sulaman benang emas termasuk ke dalam jenis diklat sulaman yang merupakan bagian dari program pembuatan hiasan bunga dengan alat jahit tangan. Pelaksanaannya tidak hanya di gedung BDI Padang, tapi juga di daerah sesuai pelatihan apa yang akan dilaksanakan. Diklat dapat digelar oleh pihak kedua atau di luar gedung BDI Padang ini dengan ketentuan sarana dan prasarana yang memadai, dan BDI Padang hanya bertanggungjawab atas biaya penyelenggaraan diklatnya. Dan bagi yang lulus diklat ini akan mendapatkan sertifikat berlogo Burung Garuda dari BNSP.

Pada tanggal 21 Juni 2022 peneliti juga wawancara dengan instruktur Diklat 3 in 1 pembuatan sulaman benang emas yaitu Ibu Suhainis, beliau mengatakan bahwa,

“Peserta yang mengikuti dalam pelatihan pembuatan sulaman benang emas ini berjumlah 40 orang. Peserta dari pelatihan pembuatan sulaman benang emas adalah orang dewasa yang berumur 18-40 tahun sedang tidak menempuh jenjang pendidikan apapun. Orang yang sedang menempuh jenjang pendidikan tidak disarankan untuk mengikuti pelatihan pembuatan sulaman benang emas ini. Hal tersebut bertujuan agar tidak mengganggu proses pembelajaran di jenjang pendidikan yang sedang ditempuh. Ibuk (instruktur) berasal dari Kabupaten Tanah Datar sama dengan seluruh peserta yang mengikuti pelatihan ini. Ibuk mempunyai usaha sulaman benang emas ini di Kabupaten Tanah Datar, namanya *Upik Bintang*. Selama mengikuti pelatihan pembuatan sulaman benang emas peserta diberikan keterampilan bagaimana cara menyulam yang baik dengan alat dan bahan yang telah disediakan. Setiap peserta akan dibentuk menjadi beberapa kelompok. Pelatihan pembuatan sulaman benang emas ini dilaksanakan selama 15 hari. Dimana peserta tersebut tinggal di asrama lembaga yang telah disediakan. Kegiatan pembelajaran diawali di jam 08.00 – 16.00 WIB. Pembelajaran diawali dengan pemberian modul dan penjelasan teori, dan praktek di hari berikutnya”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Juni 2022, tentang pelaksanaan program Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang. Kegiatan ini mempunyai keunikan, yakni: Pertama, sulaman benang emas ialah produk budaya Indonesia yang dilestarikan BDI Padang. BDI Padang melakukan diklatnya sebagian besar dalam upaya pelestarian budaya, yakni sulaman benang emas, sulaman kepala peniti, dan lainnya. Kedua, teknik yang digunakan masih menggunakan teknik tradisional yaitu dikerjakan manual dengan jahit tangan. Tidak hanya itu, dalam prakteknya instruktur mengajarkan dan memberi contoh motif khas Sumatera Barat seperti motif yang terdapat pada baju pengantin atau yang sering kita sebut “baju anak daro”. Diklatnya diselenggarakan selama 15 hari. Dalam 15 hari ini, sudah tersusun teori dan praktek. Instruktur menjelaskan teori dengan memberikan contoh dan langsung dipraktekkan. Teori dimulai dengan teori dasar sampai nantinya diajarkan motif khas Sumatera Barat yang akan dipraktekkan di kain putih polos

dan hasil dari peserta keseuruhan akan terlihat diakhir pelatihan yaitu berupa alas meja panjang.

Ketiga, peserta mengikuti pelatihan memiliki motivasi yang tinggi, ini didukung dengan hasil observasi yang penulis lakukan. Dapat dilihat dari daftar kehadiran peserta program Diklat 3 in 1 pembuatan sulaman benang emas pada Tabel 2.

**Tabel 2. Daftar Kehadiran Peserta Program Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas)**

No	Waktu Pembelajaran	Jumlah Warga Belajar	Jumlah Kehadiran	%
1	Selasa, 21 Juni 2022	40	40	100%
2	Rabu, 22 Juni 2022	40	40	100%
3	Kamis, 23 Juni 2022	40	40	100%
4	Jumat, 24 Juni 2022	40	40	100%
5	Sabtu, 25 Juni 2022	40	40	100%
6	Senin, 27 Juni 2022	40	39	97,5%
7	Selasa, 28 Juni 2022	40	39	97,5%
8	Rabu, 29 Juni 2022	40	39	97,5%
9	Kamis, 30 Juni 2022	40	39	97,5%
10	Jumat, 01 Juli 2022	40	39	97,5%
11	Sabtu, 02 Juli 2022	40	39	97,5%
12	Senin, 04 Juli 2022	40	39	97,5%
13	Selasa, 05 Juli 2022	40	39	97,5%
14	Rabu, 06 Juli 2022	40	39	97,5%
15	Kamis, 07 Juli 2022	40	39	97,5%
<b>Rata-rata kehadiran</b>				99,2%

*Sumber: Daftar Hadir Peserta Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas)*

Peserta Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan (Sulaman Benang Emas) datang tepat waktu ketika proses pelaksanaan dimulai. Peserta terlihat sangat antusias dalam mengikuti pelaksanaan Diklat 3 in 1 pembuatan sulaman benang emas terlihat dari cara peserta memperhatikan instruktur, mendengarkan instruktur, bertanya kepada instruktur, serta berdiskusi

bersama peserta lain atau bersama instruktur. Namun ada satu orang peserta yang tidak dapat mengikuti kegiatan diklat sepenuhnya di karenakan peserta tersebut ada panggilan untuk wawancara pekerjaannya, hal ini sesuai dengan aturan dan perjanjian saat rekrutmen peserta bahwasanya peserta diklat tidak diperbolehkan untuk izin keluar selama pelaksanaan diklat berlangsung, sehingga peserta tersebut harus diberhentikan dan tidak dapat mengikuti diklat sampai selesai. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa peserta Diklat 3 in 1 pembuatan Sulaman Benang Emas memiliki tingkat motivasi yang tinggi dengan tingkat kehadiran 99,2% (sembilan puluh sembilan koma dua persen).

Keempat, program Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang, lulusan pelatihannya akan dibentuk dan disediakan Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang bekerja sama dengan dinas perindustrian setempat. Lulusan tidak dipaksakan untuk bekerja di KUB yang telah ditentukan, mereka dibebaskan untuk bekerja dimana saja. Uniknya, kebanyakan lulusan Diklat 3 in 1 di Balai Diklat Industri Padang mengembangkan *skill* mereka dengan membuka usaha sendiri sehingga lebih mandiri dan mereka telah menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat mengurangi angka pengangguran khususnya di daerah setempatnya. Hal ini didukung dengan banyaknya usaha sulaman benang emas yang dijalankan oleh pemuda/ pemudi khususnya di Tanah Datar.

Hasil sulaman benang emas mereka dapat berbentuk pakaian, alas meja, tirai, dan lainnya. Semua itu dapat mereka jual di lingkungan rumah dan dipasarkan. Juga, alumni diklat yang sudah dilatih dan tersertifikasi dalam satu tahun tetap dilakukan monitoring diklat untuk melihat potensi dari alumni.

Alumni diklat juga berhak mengikuti diklat *upskilling* maupun *reskilling* setelah satu tahun masa monitoring untuk melaksanakan diklat lanjutan maupun untuk menambah kemampuan baru. Contoh: Diklat *Operator Costum made* wanita dapat mengikuti diklat *upskilling* menjadi *asisten designer*. Untuk diklat sulaman bisa mengikuti diklat *reskilling* operator *custom made* wanita, begitu juga sebaliknya. Hal ini bertujuan untuk menambah wawasan agar produk atau barang yang dihasilkan lebih beragam dan layak jual agar bersaing dipasar.

Keunikan yang ada pada Diklat 3 in 1 Pembuatan Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang ini yakni usulan dari Dinas Perindustrian Kabupaten Tanah Datar, dimana pelatihan ini merupakan wujud kegiatan pemberdayaan Sumber Daya Manusia ditujukan pada masyarakat yang membutuhkan pelatihan khususnya warga Tanah Datar agar keahlian yang warga mereka miliki dapat diakui secara resmi dalam bentuk sertifikat. Hal ini juga merupakan bentuk pelestarian budaya warga Tanah Datar dimana, masyarakatnya sering mengadakan acara adat yang menggunakan pakaian dari Sulaman Benang Emas, ada banyak kegunaan bagi mereka yang tidak hanya untuk pakaian pengantin saja. Contohnya saja, wisata Istana Basa Pagaruyuang yang terdapat di sana pakaian adat yang merupakan hasil dari sulaman benang emas, yang dapat dicoba para wisatawan. Tidak hanya itu, banyak lagi adat dan tradisi yang dijalankan oleh warga Tanah Datar dengan menggunakan hasil dari sulaman benang emas. Sehingga dari hal itu penulis ingin melakukan penelitian, yaitu Bagaimana Proses Pelaksanaan Diklat 3

in 1 Pembuatan Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi obyek penelitian yang diangkat. Tujuan lain adalah supaya penulis tidak terjebak oleh banyaknya data yang didapatkan di lapangan. Menentukan fokus penelitian ditujukan pada ditingkat kebaruan data yang akan didapatkan dari keadaan sosial dan ekonomi hal ini ditujukan untuk membatasi studi kualitatif penelitian guna memilih mana data yang sesuai dan mana yang tidak sesuai.

### 1. Fokus Penelitian Umum

Fokus umum dari penelitian ini yaitu proses pelaksanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang.

### 2. Fokus Penelitian Khusus

- a. Bagaimana perencanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang?
- b. Bagaimana pelaksanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang?
- c. Bagaimana pendampingan Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang?
- d. Bagaimana evaluasi pada Diklat 3 in 1 Pembuatan Sulaman Benang Emas di Balai Diklat Industri Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

#### 1. Tujuan Penelitian Umum

Tujuan umum dari penelitian ini yaitu:

a. Mengetahui proses pelaksanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang?

#### 2. Tujuan Penelitian Khusus

a. Mengetahui Perencanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang?

b. Mengetahui Pelaksanaan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang?

c. Mengetahui pendampingan Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang?

d. Mengetahui evaluasi pada Diklat 3 in 1 Pembuatan Hiasan Busana dengan Alat Jahit Tangan Angkatan X (Sulaman Benang Emas) di Balai Diklat Industri Padang?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan faedah bagi beberapa pihak di antaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konsep yang luas sebagai masukan informasi atau literatur klinis yang dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi para insan akademik yang tengah mempelajari ilmu pendidikan nonformal, dan ilmu pendidikan dan pelatihan, khususnya mengenai proses pelaksanaan Diklat 3 in 1.

##### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak diantaranya:

- a. Masukan bagi instruktur dalam rangka meningkatkan pendampingan dalam pelaksanaan Diklat 3 in 1 di Balai Diklat Industri Padang.
- b. Masukan bagi pengelola dalam rangka mengambil kebijakan terkait pelaksanaan Diklat 3 in 1 di Balai Diklat Industri Padang.

#### **E. Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan kesalahpahaman sehingga pembaca dapat sependapat dengan penulis. Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, maka Keterbatasan terkait istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Diklat 3 in 1

Diklat 3 in 1 adalah program Pusdiklat Industri BPSDMI (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri) yang memberikan pelatihan gratis kepada masyarakat sebagai cara untuk memperoleh keterampilan yang dibutuhkan melalui industri sehingga mereka siap untuk terjun langsung ke dunia kerja. Masyarakat mendapatkan tiga manfaat dengan mengikuti diklat 3 in 1: (1) pelatihan, (2) sertifikat kompetensi, & (3) layanan ketenagakerjaan di industri.

### 2. Sulaman Benang Emas

Sulaman Benang Emas adalah teknik menghias di permukaan kain untuk membuat hiasan yang bersambung dengan menggunakan benang emas.

### 3. Balai Diklat Industri Padang (BDIP)

BDIP adalah unit kerja di bawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian Republik Indonesia, yang bergerak dibidang diklat (pendidikan dan pelatihan) SDM Aparatur dan Industri Kecil dan Menengah dengan spesialisasi dan kompetensi dibidang bordir dan fesyen.